

ORIGINAL ARTICLE

PEMANFAATAN SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI DESA SISARAHILIGAMO KECAMATAN GUNUNGSITOLI KOTA GUNUNGSITOLI TAHUN 2024

Dilla Fitria ^{a*}, Aida Sulisna ^a, Sri Agustina Meliala ^a

^a Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Institut Kesehatan Helvetia

*Corresponding Author: dillafitria@helvetia.ac.id



ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (June 28th, 2024)

Revised (July 17th, 2024)

Accepted (August 15th, 2024)

Keywords

Used; Health Service; Facilites

ABSTRACT

Services in the health sector are a form of public service context and are absolutely implemented well by the government. Health facilities must be easily accessible to the community, especially by those who live in areas that are difficult to reach. Utilization of health services is the use of service facilities provided in the form of outpatient care, inpatient care, home visits by health workers or other forms of activities for the use of these services which are based on the availability and continuity of services, community acceptance, reasonableness, easily accessible to the community, affordable and quality. Many people in Indonesia still dont make good use of health facilities. Lack of knowledge about health facilities can be detrimental to people who need emergency treatment. The target of this activity is community in Sisarahiligamo Village, Gunungsitoli District, North Sumatra Province. The method in this activity is Providing education about the importance of health service facilities, Providing information about various types of health service facilities, Encouraging the public to visit health service facilities regularly, that will be socialized. The implementation of the activity was on May 17, 2024. As the result of this activity the community felt very useful for them.

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Seotomo (STIKES YRSD Seotomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Website: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ>

E-mail: jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id

PENDAHULUAN

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan bentuk konteks pelayanan publik dan mutlak dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah. Pelayanan kesehatan (*health care service*) merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang Undang Dasar 1945 untuk melakukan upaya peningkatan derajat kesehatan baik perseorangan, maupun kelompok atau masyarakat secara keseluruhan(1).

Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (2). Fasilitas kesehatan harus mudah diakses oleh masyarakat, terutama oleh mereka yang tinggal di daerah terpencil atau daerah yang sulit dijangkau. (3).

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, pasal 4 ayat (1) fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat, klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, optikal, fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum, dan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional (4).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun bentuk kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan tersebut yang didasarkan pada ketersediaan dan kesinambungan pelayanan, penerimaan masyarakat,

kewajaran, mudah dicapai oleh masyarakat, terjangkau serta bermutu (2). Pemanfaatan pelayanan juga dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak tersedia sangat memengaruhi pasien untuk menggunakan pelayanan kesehatan. (5).

Dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan individu mempertimbangkan yaitu pelayanan kesehatan harus tersedia dimasyarakat serta berkesinambungan, artinya semua jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan serta tidak sulit ditemukan serta keberadaannya dalam masyarakat ada pada saat yang dibutuhkan, (6). Banyak masyarakat di Indonesia yang masih belum memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan baik. Kurangnya pengetahuan mengenai fasilitas kesehatan dapat memberikan kerugian tersendiri terhadap masyarakat yang sedang membutuhkan penanganan darurat, solusi yang dilakukan adalah melakukan edukasi ataupun penyuluhan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan dengan optimal(7).

METODE

Metode kegiatan

Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode yaitu :

1. Memberi edukasi tentang pentingnya sarana pelayanan kesehatan
Pemberian edukasi dimulai dari memberikan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan. Dalam keadaan sehat maupun sakit, masyarakat tetap bisa mengunjungi sarana pelayanan kesehatan.
2. Memberikan informasi tentang berbagai jenis sarana pelayanan kesehatan.
Selanjutnya, sosialisasi dapat dilakukan dengan memberikan informasi tentang berbagai jenis sarana pelayanan kesehatan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjaga kesehatan dan mendapatkan perawatan medis. Dengan mengetahui adanya berbagai jenis sarana pelayanan kesehatan ini, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mengakses perawatan medis sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan mereka.
3. Mendorong masyarakat untuk mengunjungi sarana pelayanan kesehatan secara rutin.
Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran diri setiap individu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, seperti pemeriksaan darah, tekanan darah, kadar gula darah, dan tes kesehatan lainnya untuk memantau kesehatan dan mencegah timbulnya masalah kesehatan yang lebih serius.
4. Menjadi contoh positif sebagai pengguna sarana pelayanan kesehatan.
Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan cara menjadikan diri sendiri sebagai contoh pengguna sarana pelayanan kesehatan. Misalnya, berbagi pengalaman positif dalam mendapatkan perawatan medis yang berkualitas di suatu sarana pelayanan kesehatan yang telah membantu pulih dari penyakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Materi

Paparan dimulai dengan menjelaskan mengenai kondisi derajat kesehatan di Indonesia, dimana masih banyaknya penduduk di Indonesia masih belum mendapatkan ataupun melakukan pelayanan kesehatan dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka terkait pelayanan kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia. Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun bentuk kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan tersebut yang didasarkan pada ketersediaan dan kesinambungan pelayanan, penerimaan masyarakat, dan kewajaran, mudah dicapai oleh masyarakat, terjangkau serta bermutu. Fasilitas kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, yaitu, karakteristik predisposisi yang meliputi ciri demografi (jenis kelamin, umur), sosial (tingkat pendidikan, pekerjaan, suku/ras) dan kepercayaan terhadap kesehatan (sikap, persepsi), karakteristik pendukung meliputi kemampuan keluarga (penghasilan, pengetahuan, jaminan kesehatan) dan kemampuan komunitas (tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan, waktu tunggu pelayanan, aksesibilitas), dan karakteristik kebutuhan meliputi penilaian individu terhadap penyakit dan evaluasi klinik. Faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu faktor provider yang meliputi pelayanan tenaga kesehatan (dokter) dan kemudahan informasi

Aksesibilitas dalam konteks kesehatan adalah tersedianya pelayanan kesehatan yang dapat diakses pada saat dibutuhkan oleh individu. Akses dalam layanan kesehatan berperan penting dalam peningkatan kesehatan fisik, mental dan kualitas hidup. Layanan kesehatan harus dapat diakses oleh semua masyarakat, termasuk kelompok rentan (perempuan, anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas) dan masyarakat yang tinggal di pedesaan.

Geografis diartikan sebagai letak atau posisi suatu tempat dibandingkan dengan posisi daerah lain pada bumi. Kondisi geografis merupakan salah satu faktor yang paling dominan mempengaruhi aksesibilitas pelayanan kesehatan karena segala hal yang berkaitan dengan kondisi geografis seperti jarak, waktu tempuh, dan sarana transportasi menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas kesehatan dan berakibat pada *outcome* kesehatan yang lebih buruk.

Hambatan geografis dalam akses layanan kesehatan mempengaruhi pasien dalam mencari pengobatan. Hal tersebut semakin menekankan bahwa kemudahan akses merupakan prioritas dalam memberikan layanan kesehatan, namun, pada kenyataannya hal tersebut bukanlah hal yang mudah mengingat negara Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keragaman kondisi geografis yang memberikan tantangan tersendiri. Berbagai upaya tetap diusahakan untuk mengatasi tantangan geografis tersebut termasuk melalui pemanfaatan teknologi dan informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan ataupun edukasi tentang pentingnya sarana pelayanan kesehatan. Diharapkan setelah dilakukan pengabdian masyarakat terkait pentingnya sarana pelayanan kesehatan ini masyarakat Desa Sisarahiligamo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli ini mau menggunakan dengan maksimal seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia, khususnya Gunungsitoli. Karena dengan masyarakat mau menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia dengan baik maka derajat kesehatan masyarakat juga akan meningkat.

Saran

Saran dari pengabdian masyarakat mengenai Sosialisasi Pemanfaatan Sarana Pelayanan Kesehatan di Desa Sisarahiligamo, diharapkan peserta mampu memahami dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari tentang materi penyuluhan yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hariyoko Y, Jehaut YD, Susiantoro A. Efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat oleh puskesmas di kabupaten manggarai. *J Good Gov.* 2021;
2. Syahrir M, Sabilu Y. Hubungan Pemanfaatan Sarana Pelayanan dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Kolono Timur. *Nurs Care Heal Technol J.* 2021;1(2):64-71.
3. Tambaip B, Tjilen AP, Ohoiwutun Y. Peran Fasilitas Kesehatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *J Kebijak Publik.* 2023;14:189.
4. Lestari ND. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Populika.* 2023;11(1):50-6.
5. Sartika A, Wati N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Lingkar Barat. In: *Prosiding Seminar Nasional Unimus.* 2021.
6. Cahyani R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta JKN Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Tahun 2020. *Universitas Islam Kalimantan MAB;* 2020.
7. Firdaus M, Angella S, Syahada J, Azhari MS. Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Pada Warga Kelurahan Kulim. *Awal Bros J Community Dev.* 2021;2(2):43-7.